

Masinton Tuding Ada Politisasi dalam Fenomena Kotak Kosong

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 10/09/2024



BANDA ACEH -Fenomena melawan kotak kosong yang terjadi di 41 daerah dalam kontestasi Pilkada 2024 disinyalir kental dengan nuansa politis.

Legislator dari Fraksi [PDIP](#) Masinton Pasaribu meminta agar [KPU](#) memberikan perhatian penuh terhadap daerah-daerah tersebut.

Pasalnya, ia mengendus adanya unsur politisasi.

"Karena unsur politisasi, itu sangat tinggi, saya mengalami sendiri di Kabupaten Tapanuli Tengah, KPUD sangat tidak profesional, dan politis," kata Masinton di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Senayan, Selasa (10/9).

Masinton mengatakan pemerintah harus mengantisipasi terjadinya fenomena calon tunggal.

"Nah calon yang menginginkan calon tunggal, tentu berupaya

untuk mempengaruhi [KPU](#) di daerah agar tidak menerima calon lain atau mempersulit adanya calon alternatif," ujarnya.

Oleh sebab itu, ia meminta KPU dan Bawaslu RI melakukan pemantauan terhadap KPU di daerah dan bila perlu memberikan sanksi tegas.

"Maka kita minta KPU maupun Bawaslu harus intens melakukan pemantauan bila perlu terhadap daerah-daerah di Tapanuli Utara, diambil alih, disupervisi dan dinonaktifkan anggota KPU-nya yang tidak profesional dan tidak netral itu," tutupnya.